

**RUANG DAN WAKTU SEBAGAI KATEGORI PENENTU ARTI PASCAMODERNITAS
MENURUT DAVID HARVEY**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh
Urbanus Ura Weruin
01630809

Kepada



**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGTI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, November 2013

TESIS
RUANG DAN WAKTU SEBAGAI KATEGORI PENENTU ARTI PASCAMODERNITAS
MENURUT DAVID HARVEY

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Urbanus Ura Weruin
01630809

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal
13 November 2013 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN

Ketua Panitia Ujian/Penguji I



Dr. Karlina Supelli

Penguji II



Dr. J.B. Hari Kustanto


Penguji III



Dr. B. Herry-Priyono

Disahkan pada tanggal 10 Desember 2013

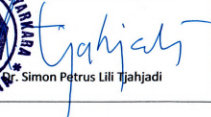
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Filsafat



Dr. B. Herry-Priyono



Ketua
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



Dr. Simon Petrus Lili Tjahjadi

ABSTRAK

- A. **Nama** : Urbanus Ura Weruin (01630809)
- B. **Judul Tesis** : Ruang dan Waktu sebagai Kategori Penentu Arti Pascamodernitas menurut David Harvey
- C. vii + 153 halaman; 2013
- D. **Kata-Kata Kunci**: Modernitas, Modernisme, Pascamodernitas, Pascamodernisme, Kapitalisme, Fordisme, Pasca-Fordisme, Akumulasi yang lebih fleksibel, Ruang absolut, Ruang relatif, Ruang relasional, Kompresi ruang-waktu.
- E. **Isi Abstrak**: Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan pandangan David Harvey tentang ruang dan waktu sebagai penentu arti pascamodernitas. Pandangan Harvey menunjukkan bahwa perubahan masyarakat dan pemikiran tidak hanya bertolak dari teori abstrak melainkan terutama dari praktik-praktik sosial, historis, dan material-ekonomis. Pandangan Harvey tentang kondisi Pascamodernitas berbeda dari pandangan lain karena bagi Harvey akar dari gerakan, pemikiran, dan budaya pascamodernitas terletak pada pengalaman perubahan ruang dan waktu pada masyarakat kontemporer dewasa ini sebagai akibat dari perkembangan lanjut kapitalisme. Sumber utama yang digunakan untuk mengungkapkan pandangan Harvey tersebut adalah buku karya-Harvey sendiri *The Condition of Postmodernity* dan *Space of Global Capitalism*. Dengan latar belakang historis geografi-Marxis yang ia miliki, Harvey memahami pemikiran, gerakan, atau kondisi pascamodernitas yang bercirikan fragmentasi, kesementaraan, kontingensi, dan pengakuan akan 'yang lain' itu tidak lain dari pengalaman kompresi ruang-waktu yang semakin intens sebagai akibat dari perkembangan kapitalisme yang dimotori oleh perkembangan dalam ruang teknologi, proses produksi, tenaga kerja, organisasi, reposisi peran negara, dan terutama transformasi dalam sistem keuangan. Kapitalisme dengan tiga aktor utama perubahan yakni ruang, waktu, dan uang itu, berubah dari modernisme-Fordisme ke pascamodernisme-pasca-Fordisme atau dari sistem ekonomi yang kaku ke akumulasi yang lebih fleksibel. Inti dari perubahan itu adalah pengalaman dalam mengatasi ruang melalui waktu. Peralihan ke pascamodernisme dari modernisme tidak lain dari upaya untuk memaknai perubahan ruang dan waktu sebagai akibat dari perkembangan kapitalisme. Maka bagi Harvey, ruang dan waktu merupakan kategori penentu arti pascamodernitas.
- F. **Daftar Pustaka**: 64 (1949 - 2012)
- G. **Dosen Pembimbing**: Dr. Karlina Supelli.

DAFTAR ISI

halaman

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Latar Belakang	2
1.3. David Harvey dan Pergulatan Intelektualnya	9
1.4. Rumusan Masalah	19
1.5. Tesis	19
1.6. Metode	21
1.7. Sistematika Penulisan	21
BAB II. DAVID HARVEY DI TENGAH PEMIKIRAN PASCAMODERNISME	24
2.1. Pendahuluan	24
2.2. Modernitas, Modernisme, Pascamodernitas, dan Pascamodernisme	24
2.3. Konteks Historis Lahirnya Pascamodernisme	37
2.4. Pascamodernisme: Kritik Filosofis terhadap Pencerahan dan Modernisme	42
2.5. David Harvey: Kondisi Modernitas dan Pascamodernitas dalam Kapitalisme	45
2.6. POSTmodernISME atau postMODERNisme?	54
2.7. Rangkuman	57
BAB III. TRANSISI EKONOMI-POLITIK KAPITALISME ABAD 20	
Dari Fordisme ke Akumulasi yang Lebih Fleksibel	58
3.1. Pendahuluan	58
3.2. Pascamodernitas dan Kapitalisme	58
3.3. Fordisme	61
3.4. Dari Fordisme ke Akumulasi yang lebih Fleksibel	66
3.5. Regim Akumulasi yang lebih Fleksibel: Transformasi atau Sekedar Perbaikan Temporer	77
3.6. Ruang-Waktu Kapitalisme	80
3.7. Rangkuman	84
BAB IV. RUANG DAN WAKTU DALAM KONDISI PASCAMODERNITAS	86
4.1. Pendahuluan	86
4.2. Manusia dalam Ruang dan Waktu	86
4.3. Ruang dan Waktu: Makna dan Jenis-jenisnya	89
4.4. Ruang dan Waktu Individual dalam Kehidupan Sosial	102
4.5. Ruang dan Waktu sebagai Sumber Kekuasaan Sosial	107
4.6. Ruang dan Waktu Proyek Pencerahan	114
4.7. Kompresi Ruang dan Waktu dan Munculnya Modernisme sebagai Kekuatan Kultural	121
4.8. Kompresi Ruang-Waktu dan Kondisi Pascamodern	129
4.9. Ruang dan Waktu dalam Sinema Pascamodern	140
4.10. Rangkuman	143
BAB V. KESIMPULAN DAN BEB ERAPA CATATAN KRITIS	145
5.1. Pendahuluan	145
5.2. Kesimpulan	145

5.3. Beberapa Catatan Kritis

147

5.4. Rangkuman

154

Daftar Pustaka

155



DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka Utama

- Harvey, David 1990, *The Condition of Postmodernity: An enquiry into the Origins of Cultural Change*, Cambridge, MA.: Blackwell.
- Harvey, David 2006, *Spaces of Global Capitalism: A Theory of Uneven Geographical Development*, London: Verso.

Daftar Pustaka Pendukung

- Agger, Ben 2009, *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan dan Implikasinya*, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Nurhadi dari judul asli *Critical Social Theory: An Introduction*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bauman, Zygmunt 2004, *Liquid Modernity*, Cambridge: Polity Press.
- _____ 1998, *Postmodernity and Its Discontents*, Cambridge: Polity Press.
- Bertens, Hans 1995, *The Idea of The Postmodern*, London and New York: Routledge.
- Beville, Maria 2009, *Gothic-Postmodernism: Voicing the Terrors of Postmodernity*, Amsterdam – New York: Rodopi.
- Budisantoso, In Nugroho 2002, 'David Harvey: *Time-Space Compression* dan Dunia Kapitalisme Lanjut', dalam *Driyarkara*, Tahun XXV, No. 3 [2002], hlm. 52-64.
- Butler, Christopher 2002, *Postmodernism: A Very Short Introduction*, Oxford - New York: Oxford University Press.
- Callinicos, Alex 2011, *Sembilan Tesis Anti Kapitalisme*, Diindonesiakan oleh M. Hidayatullah, Yogyakarta: Multi Solusindo.
- Caputo, John D. and Michael J. Scanlon 1999, *God, The Gift and Postmodernism*, Bloomington: Indiana University Press.
- Castree, Noel 2007, 'David Harvey: Marxism, Capitalism and The Geographical Imagination', dalam *New Political Economy*, Vol. 12, No. 1, March [2007], hlm. 97-115.
- Castree, Noel 2009, 'The Spatio-temporality of Capitalism', dalam *Time & Society*, Vol. 18, No. 1 [2009], hlm. 27-62.
- Castree, Noel and Gregory, Derek 2006, *David Harvey: a Critical Reader*, NY: Blackwell.

- Connor, Steven (ed.) 2004, *The Cambridge Companion to Postmodernism*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Daylight, Russel 2008, 'The Language of Postmodern Space', dalam *Philament Habit & Habitat*, June [2008], hlm. 1-21.
- Don Mitchell, Donald Mitchell 2000, *Cultural Geography: A Critical Introduction*, NY: Blackwell.
- Eagleton, Terry 1997, *The Illusions of Postmodernism*, Oxford: Blackwell Publishers.
- Emarth, Elizabeth Deeds 2000, 'Postmodernism', dalam *Concise Routledge Encyclopedia of Philosophy*, London and New York: Routledge.
- Fisher, Mark 2009, *Capitalist Realism: Is There No Alternative?*, Winchester, UK: O Books.
- Fuady, Munir 2005, *Filsafat dan Teori Hukum Postmodern*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gartman David, 1998, 'Postmodernism, or Cultural Logic of Post-Fordisme', dalam *The Sociological Quarterly*, Vol. 39, No. 1 [1998], hlm. 119-137.
- Giddens, Anthony 2011, *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas*, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Nurhadi dari judul asli *The Consequences of Modernity* [2004], Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Grant, Iain Hamilton 1999, 'Post-Modernism: Lyotard and Baudrillard', dalam Glendinning, Simon (ed.), *The Edinburgh Encyclopedia of Continental Philosophy*, Chicago-London: Fitzroy Dearborn Publishers.
- Griffin, David Ray (ed.) 2005, *Visi-Visi Postmodern: Spiritualitas dan Masyarakat*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh A. Gunawan Admiranto dari judul asli *Spirituality and Society: Postmodern Visions* [1988], Yogyakarta: Kanisius.
- Grenz, Stanley J. 2001, *Pengantar Untuk Memahami Postmodernisme*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Wilson Suwanto dari judul asli *A Primer on Postmodernism* [1996], Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardiman, F. Budi, 2009, *Demokrasi Deliberatif*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hardiman, F. Budi, 2003, *Melampaui Modernitas dan Positivisme*, Yogyakarta: Kanisius.

Harvey, David 1990, 'Between Space and Time: Reflections on the Geographical Imagination' dalam *Annals of the Association of American Geographers*, Vol. 80. No. 3, Sep. [1990], hlm. 418-434.

_____ 2005, *A Brief History of Neoliberalism*, Oxford: Oxford University Press.

_____ 2010, *Imperialisme Baru: Genealogi dan Logika Kapitalisme Kontemporer*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Eko PD dari judul asli *New Imperialism*, Yogyakarta dan Jakarta: Resist Book dan Institute for Global Justice.

_____ 1982, *The Limits to Capital*, Oxford: Basil Blackwell.

_____ 2001, *Spaces of Capital: Towards a Critical Geography*, New York: Routledge.

Hassan, Ihab 2011, *From Postmodernism to Postmodernity: the Local/Global Context*, diunduh 10 Nopember 2011 dari

[http://www.ihabhassan.com/postmodernism to postmodernity.htm](http://www.ihabhassan.com/postmodernism%20to%20postmodernity.htm)

Hidayat, Medhy Aginta 2012, *Menggugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard*, Yogyakarta: Jalasutra.

Heryanto, Ariel 1994, 'Postmodernisme: Yang Mana? Tentang Kritik dan Kebingungan Dalam Debat Postmodernisme di Indonesia' dalam *Jurnal Kebudayaan Kalam*, Edisi 1 [1994], Jakarta.

Hill, Philip 2002, *Lacan untuk Pemula*, Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh A. Widyamartaya dari judul asli *Lacan for Beginners* [1997], Yogyakarta: Kanisius.

Kahnweiler, Daniel Henry 1949, *The Rise of Cubism*, New York: Wittenborn-Schultz, Inc.

Lash, Scott 2004, *Sosiologi Postmodern*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh A. Gunawan Admiranto dari judul asli *The Sociology of Postmodern* [1990], Yogyakarta: Kanisius.

Lefebvre, H. 1991, *The Production of Space*, Oxford: Basil Blackwell.

Lyotard, J. 1984, *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*, Minneapolis: University of Minneapolis Press.

Magnis-Suseno, Franz 2000, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, Jakarta: Gramedia Pustakan Utama.

Malpas Simon 2005, *The Postmodern*, London and New York: Routledge.

- May, John and Nigel Thrift 2001, "Introduction" dalam *Timespace: Geographies of Temporality*, New York: Routledge, pp. 1-46.
- McRobbie, Angela 2011, *Postmodernisme dan Budaya Pop*, diterjemahkan oleh Nurhadi dari judul asli *Postmodernism and Popular Culture* [1994], Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Meštrović, Stjepan G. 1994, *The Confluence of Postmodernism and Postcommunism*, London and New York: Routledge.
- Müller, Martin 2006, "Discourses of Postmodern Epistemology: radical impetus lost?" dalam *Progress in Development Studies*, Vol. 6, No. 1 [2006], hlm. 306-320.
- Murphet, Julian 2004, "Postmodernism and Space" dalam Steven Connor (ed.) 2004, *The Cambridge Companion to Postmodernism*, Cambridge: Cambridge University Press, hlm. 116-135.
- Resnick, Stephen and Richard Wolff 2004, "Dialectics and Class in Marxian Economics: David Harvey and Beyond" dalam *New School Economic Review*, Vol. 1, No. 1 [2004], hlm. 59-72.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman 2011, *Teori Marxis dan Berbagai Ragam Teori Neo-Marxian*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Nurhadi dari Judul asli *Sociological Theory: Karl Marx and Varieties of Neo-Marxian Theory* [2004], Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ritzer, George 2010, *Teori Sosial Postmodern*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Muhammad Taufik dari Judul asli *The Postmodern Social Theory* [2004], Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Sarup, Madan 2011, *Panduan Pengantar untuk Memahami Poststrukturalisme dan Postmodernisme*, Cet. Ke-2, Yogyakarta: Jalasutra.
- Schroeder, William 2005, *Continental Philosophy: A Critical Approach*, Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Sim, Stuart (ed.) [1998] 2001, *The Routledge Companion to Postmodernism*, London and New York: Routledge.
- Soja, Edward W. 1989, *Postmodern Geographies: The Reassertion of Space in Critical Social Theory*, London – New York: Verso.
- Skordoulis, Constantine 2008, "Space Conceptualization in the Context of Postmodernity: Theorizing Spatial Representation" dalam *The International Journal of Interdisciplinary Social Sciences*, Vol. 3, No. 6 [2008], hlm. 105-113.

- Sugiharto, I. Bambang 1996, *Postmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiarto, I. Bambang 2001, 'Postmodernisme dan Ilmu Pengetahuan', makalah dalam seminar *Postmodernisme dan Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Toth, Josh 2010, *The Passing of Postmodernism: A Spectroanalysis of the Contemporary*, New York: Suny Press.
- Tsatsou, Panayiota 2009, 'Reconceptualising 'Time' and 'Space' in The Era of Electronic Media and Communications', dalam *PLATFORM: Journal of Media and Communication*, Vol. 1, July, hlm. 11-32.
- Warf, Barney 2008, *Time-Space Compression: Historical geographies*, London and New York: Routledge.
- West, David 1996, *An Introduction to Continental Philosophy*, Cambridge: Polity Press.
- Zurbrugg, Nicholas 2003, *The Parameters of Postmodernism*, London: Routledge.
- _____. 2000, *Critical Vices: The Myths of Postmodern Theory*, Amsterdam: OPA.